

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Layanan Informasi

1. Pengertian Layanan Informasi

Prayito mendefinisikan layanan informasi sebagai suatu proses yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan, dalam melakukan suatu tugas maupun aktivitas, serta menentukan tujuan atau rencana yang diinginkan.¹⁴ Mudrikah, mendefinisikan layanan informasi sebagai suatu layanan yang dapat membantu siswa memperoleh serta mengetahui berbagai informasi yang sesuai guna dipikirkan saat membuat keputusan demi kepentingan masa depan.¹⁵

Winkel dan Hastuti mendefinisikan layanan informasi sebagai upaya memberikan pemahaman yang mendalam mengenai data serta fakta dibidang pendidikan, karir, perkembangan sosial-pribadi, sehingga siswa dapat belajar memahami lingkungan serta meningkatkan kemampuan yang lebih baik dalam mengolah maupun merencanakan

¹⁴Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 259.

¹⁵Mudrikah, "Penerapan Layanan Informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/I Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.A 2019/2020" (Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammdiyah, Sumatera Utara Medan, 2020). 7.

kehidupan dengan lebih baik.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi yakni upaya guru BK, untuk membantu siswa untuk mengetahui pemahaman mengenai hal yang akan diperlukan di kemudian hari.

2. Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan supaya siswa dapat mengerti beragam informasi yang mampu membendung munculnya masalah, menghindari masalah yang ada, mengembangkan potensi diri, dan memberi kesempatan siswa untuk melaksanakan hak-haknya dengan lebih terbuka.¹⁷ Tujuan khusus layanan Informasi yakni:

- a. Memberi siswa informasi yang memadai tentang diri sendiri, lingkungan, serta bantuan dalam membuat keputusan yang jelas.
- b. Menilai kemampuan diri dan minat siswa, dalam kesesuaian antara kemampuan dan minat dengan jenis karir yang ada.
- c. Mengenali serta menginformasikan keterampilan yang diperlukan dalam berbagai bidang karir, sehingga siswa dapat menyiapkan diri dengan baik guna memasuki dunia kerja.

¹⁶Winkel, Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006). 316.

¹⁷Hafira, "Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Perencanaan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang" (Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau Pekanbaru, 2019). 11.

- d. Membantu siswa untuk mengembangkan kesadaran diri tentang potensi dan kelebihan serta membangun kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan terkait karir.
- e. Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya semua jenis pekerjaan.
- f. Untuk membantu siswa mengidentifikasi nilai-nilai pribadi dan memahami nilai-nilai tersebut.
- g. Mendukung siswa untuk menerapkan pengambilan keputusan yang baik, dapat memilih jalur karir yang sama dengan kebutuhan, minat, juga kemampuannya.¹⁸

Didasarkan pada uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membantu siswa memahami diri sendiri, peluang karir, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memilih karir sesuai minat serta potensi yang dimiliki.

3. Pelaksanaan Layanan Informasi

Pelaksanaan layanan informasi mencakup beberapa hal yakni:

- a. Perencanaan, dimana guru BK menyiapkan hal yang diperlukan, Hal ini meliputi: identifikasi kebutuhan siswa adalah usaha untuk mengetahui masalah atau tantangan yang dihadapi oleh siswa. Menetapkan materi informasi yang sejalan dengan kebutuhan

¹⁸Richman Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir," *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, no. 1 (2015): 5.

siswa, agar siswa dapat dibantu untuk mengatasi masalah atau mengembangkan potensi mereka. Meyiapkan prosedur perangkat dan media layanan.

- b. Pelaksanaan, meliputi; mengaktifkan siswa terkait dengan ini, guru BK perluh menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, seperti memberika *ice breaking*, pertanyaan terbuka atau diskusi kelompok. Mengoptimalkan penggunaan media dan metode seperti ceramah dan diskusi kelompok. Dalam tahap ini guru BK perluh melakukan beberapa hal seperti; membuat RPL dan materi terkait dengan kebutuhan siswa.
- c. Evaluasi merupakan suatu proses dalam menilai efektifitas bantuan yang diberikan, yang mencakup penetapan prosedur evaluasi, menyusun instrument evailuasi, mengamplikasikan instrument evaoluasi, serta mengelolah hasil aplikikasi instrumen.
- d. Analisis hasil evaluasi terdiri dari menetapkan norma maupun standar evaluasi, analisis serta mengelolah hasil aplikasi instrumen. Analisis hasil evaluasi digunakan untuk memahami dan menafsirkan hasil evaluasi guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan yang telah diberikan.
- e. Tindak lanjut yakni langkah yang diambil berdasarkan hasil evaluasi dan analisis untuk meningkatkan atau mengubah layanan. Dalam tidak lanjut meliputi kegiatan seperti: menetapkan jenis

maupun arah tindak lanjut, mengkoordinasikan arah tindak lanjut kepada pihak yang terlibat, serta melakukan tindak lanjut.

- f. Pelaporan, dalam hal ini meliputi: menyusun laporan layanan informasi, menyampaikannya kepada pihak terkait, serta mendokumentasikan laporan.¹⁹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi di sekolah mencakup: perencanaan, pelaksanaan, proses evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan. Dalam proses tersebut guru BK mempersiapkan aspek-aspek yang terkait dengan layanan yang akan dilaksanakan.

4. Bentuk-Bentuk Layanan Informasi

Untuk melaksanakan layanan informasi di sekolah guru BK dapat melaksanakannya melalui:

- a. Bimbingan Klasikal

Akhmad Sugiato, berpendapat bimbingan klasikal adalah upaya terstruktur dalam kurikulum bimbingan, mampu untuk memberikan informasi dan arahan kepada siswa. Layanan ini melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa di kelas dengan menggunakan metode seperti diskusi dan permainan

¹⁹Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta, 2015), 147.

peran.²⁰ Dengan demikian, layanan bimbingan klasikal merupakan pendekatan yang melibatkan hubungan antara guru dan siswa dalam kelas dengan menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok ialah layanan yang melibatkan siswa untuk melakukan interaksi dalam bentuk kelompok, untuk memperoleh informasi dari guru BK, dengan membahas hal-hal seperti; pemahaman, perkembangan diri serta pertimbangan pada pengambilan keputusan.²¹ Bimbingan kelompok ialah suatu jenis bimbingan yang dapat dilakukan guru BK untuk membantu menangani masalah yang dialami setiap anggota kelompok, yang berjalan dengan terbuka guna membahas serta menyelesaikan suatu permasalahan.

c. Bimbingan Individu

Bimbingan individu yakni suatu layanan yang dapat digunakan bagi siswa yang sedang mengalami persoalan pribadi, dengan harapan agar siswa mengatasi masalah pribadi dan pengembangan dirinya.²² Layanan bimbingan individu dapat

²⁰Akhmad Sugianto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar* (Malang: Media Nusa Creative, 2022). 79.

²¹Zainal Aqib, *Bimbingan & Konseling Di Sekolah & Perguruan Tinggi Teori Dan Aplikasi*, ed. Utami A. Ria Puji, cetakan I. (Yogyakarta: ANDI, 2021), bk. 104.

²²Ibid. *Bimbingan & Konseling Di Sekolah & Perguruan Tinggi Teori Dan Aplikasi* 17.

dilakukan dengan pertemuan secara langsung maupun dengan menggunakan media.

B. Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir terdiri dari dua komponen, yakni perencanaan adalah upaya untuk membuat langkah-langkah dan kegiatan untuk masa depan. Sedangkan karir merujuk pada rangkaian pekerjaan yang memberikan nilai bagi kehidupan seseorang. Jadi perencanaan karir yakni suatu tahapan dimana seseorang dapat mengenali serta melakukan langkah-langkah agar mencapai pekerjaan yang mampu memberi nilai bagi kehidupan.²³

Frank Person mendefinisikan, perencanaan karir merupakan metode yang mendukung siswa dalam menetapkan jalur karir yang sesuai dengan keahliannya, dengan demikian siswa mampu mencapai kesuksesan dunia kerja.²⁴ Dillard berpendapat perencanaan karir melibatkan tujuan pencapaian siswa dalam karir, yang mencakup: pemilihan pendidikan, cita-cita yang sesuai dengan karir, motivasi agar terus berkembang di dunia pendidikan serta karir, pemahaman jelas tentang diri, lingkungan, serta kemampuan untuk memilih pekerjaan

²³Rais Dera Pau Rawi, Yusuf Ali Anwar, *Manajemen Karir Teori Dan Praktik* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). 43.

²⁴Atmajaya, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul," 62.

yang diminati, kemampuan untuk merencanakan karir, serta kemampuan untuk mengambil keputusan.²⁵

Dengan demikian, maka dapat ditarik kesimpulan perencanaan karir ialah tahapan yang dapat dilaksanakan untuk merencanakan kesuksesan masa depan dengan mencapai sebuah karir sesuai minat maupun potensi yang dimiliki oleh siswa. Perencanaan karir sebaiknya dilaksanakan sebelum siswa memasuki dunia kerja secara langsung, serta didasarkan pada pemahaman terhadap potensi siswa, hal ini bertujuan untuk menghindari ketidakcocokan antara pekerjaan yang dipilih dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

2. Tujuan Perencanaan Karir

Perencanaan karir bertujuan dalam mendukung siswa untuk merencanakan dan mencapai kesuksesan dalam karirnya dengan menggabungkan minat, nilai-nilai, keterampilan, dan tujuan pribadi, dalam hal ini melibatkan pemahaman yang menyeluruh tentang diri sendiri serta kemampuan dalam menentukan keputusan yang sesuai berdasarkan informasi yang tepat.²⁶

- a. Menumbuhkan kesadaran dan pengenalan terhadap diri dengan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan individu, penting untuk

²⁵Jhon M Dillard, *Lifelong Career Planinnig*, C.E Merril. (English, 1985), 24.

²⁶Muhammad Subhan Iswahyudi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Dunia Industri* (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023). 156.

memberikan penilaian yang jelas terhadap diri sendiri dalam merencanakan karir;

- b. Mencapai kepuasan dalam karir yang telah direncanakan mendapatkan kepuasan dari pekerjaan yang dipilih;
- c. Persiapan untuk mendapatkan penempatan serta penghasilan yang sesuai dengan rencana karir, yang bertujuan agar menghindari penempatan yang tidak diinginkan.²⁷

Berdasarkan uraian diatas, tujuan perencanaan karir yaitu membantu siswa dalam mencapai kesuksesan karir untuk masa depan, dengan mengembangkan pemahaman tentang diri sendiri, mengenali minat, nilai-nilai serta keterampilan yang dimiliki, sehingga siswa mampu memutuskan pendidikan serta karir, menjalani kehidupan masa depan dengan mendapatkan karir sesuai dengan yang diharapkan.

3. Indikator Perencanaan karir

Untuk mengetahui kematangan perencanaan, dapat ditentukan dari indikator. Dalam penelitiannya Roslina Rambe merumuskan indikator perencanaan karir seperti:

- a. Pemahaman diri yakni kemampuan dalam memahami diri sendiri.

Pemahaman diri mencakup beberapa hal sebagai berikut; siswa bisa mengetahui diri sendiri, mengetahui potensi yang dimiliki,

²⁷Rosakina Rambe, "*Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA 3 Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*" (Prodi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri, Sumatera Utara, 2018). 28.

mengetahui bakat serta keterampilan, memilih jurusan yang cocok dengan potensi serta dapat menyesuaikan antara program studi dengan minat, bakat dan tujuan karir untuk masa depan.

- b. Pengenalan dunia kerja meliputi: siswa bisa mengenali pekerjaan seperti; kemampuan untuk memahami dan mengetahui tentang berbagai jenis pekerjaan, kemampuan mencari informasi tentang pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan menyesuaikan dengan program studi yang tersedia.
- c. Perencanaan dan pengambilan keputusan karir masa depan yang mencakup; siswa mampu mengatur langkah kongkrit untuk menciptakan perencanaan karir yang tepat, mengetahui sekolah lanjutan, dapat merencanakan karir, dapat mengambil keputusan dalam hal ini siswa mampu untuk membuat keputusan dalam menentukan jalur pendidikan dan karir dengan melihat kemampuan, minat, bakat dan tujuan pribadi.²⁸

Didasarkan pada penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki perencanaan karir yakni siswa yang memiliki pemahaman tentang diri sendiri, memahami dunia kerja, dan dapat membuat rencana masa depan yang baik.

²⁸Ibid, "Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA 3 Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan," 115.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

a. Faktor Internal

Faktor internal yakni terdapat dalam diri siswa yang menyebabkan perubahan pada perencanaan karir yakni; minat mengacu pada ketertarikan siswa terhadap kegiatan atau tindakan tertentu yang ditandai dengan perhatian dan kesenangan untuk melakukannya. Pengetahuan merujuk pada hal-hal yang dipahami oleh siswa. Kepribadian tercermin dalam karakteristik kepribadian siswa dalam berinteraksi dengan nilai-nilai budayanya. Dengan demikian, minat, bakat, pengetahuan dan kepribadian adalah faktor internal yang dapat memengaruhi perencanaan karir siswa.²⁹

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal seperti: 1) lingkungan sosial serta budaya dimana seseorang dibesarkan, memiliki dampak atau pandangan tentang berbagai aspek seperti; jenis pekerjaan yang dianggap mulia atau rendah, peranan laki-laki dan perempuan. 2) Pengaruh dari anggota keluarga seperti; harapan atau keinginan orang tua yang berbeda dengan harapan anak. 3) ekonomi keluarga. Dalam hal ini ekonomi keluarga sangat berpengaruh dalam perencanaan karir siswa. 4) Pendidikan sekolah juga memainkan peran penting dalam membentuk pandangan siswa mengenai nilai-nilai pekerjaan,

²⁹Ibid, *Bimbingan Karier*. 183–184.

perbedaan status sosial, dan kesesuaian jenis pekerjaan dengan gender. 5) Pergaulan dengan teman sebaya.³⁰

Berdasarkan uraian diatas, terdapat dua dampak dalam merencanakan karir yakni; faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mencakup; minat, bakat, serta kepribadian. Sedangkan faktor eksternal melibatkan lingkungan sosial dan budaya, dampak keluarga, keadaan ekonomi, pendidikan formal, hubungan dengan teman sebaya.

³⁰Irpan A. Kasan, Ibrahim Agustina, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kela X SMA Negeri 1 Tilamuta," *Jurnal Pendas Mahakam* 7, no. 2 (2022): 87.

